

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA DALAM MENDUKUNG PEMAHAMAN KONSEP FIQIH MATERI THAHARAH PADA SISWA KELAS X MA MIFTAHUL HIDAYAH

Aisyahatul Magfiroh¹, Arico Ayani Suparto^{2*}, Dyan Yuliana³

^{1,2,3} Penididkan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Situbondo
Email: ¹iamaisy37@gmail.com, ²caca13rico@gmail.com, ³pitikpitik23@gmail.com

Submit: 05 Juni 2026, Diterima: 02 Juli 2026, Diterbitkan: 30 Juli 2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis Canva dalam mendukung pemahaman konsep materi Thaharah pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA Miftahul Hidayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis Canva dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan Canva mampu menyajikan materi Thaharah melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan elemen visual lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media Canva mendukung pemahaman konsep siswa terhadap materi Thaharah serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Canva, Media Pembelajaran Digital, Pemahaman Konsep, Fiqih, Thaharah, Studi Kasus.

Abstract: This study aims to describe the implementation of Canva-based learning media in supporting the conceptual understanding of Thaharah material in the Fiqh course for 10th-grade students at MA Miftahul Hidayah. This study employs a qualitative approach using a case study design. Research data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the implementation of Canva-based learning media was carried out in three stages: planning, implementation, and evaluation of the learning process. The use of Canva was able to present the Thaharah material through a combination of text, images, animations, and other visual elements, making the learning process more engaging and interactive. Based on the results of observations and interviews, the use of Canva supported students' conceptual understanding of the Thaharah material and increased their engagement during the learning process.

Keywords: Canva, Digital Learning Media, Conceptual Understanding, Fiqh, Thaharah, Case Study.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Menurut Astuti [1] media pembelajaran berfungsi membantu penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva. Menurut Yuliana[2], Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai template dan fitur untuk membuat media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah digunakan. Penggunaan Canva memungkinkan guru menyajikan materi melalui teks, gambar, animasi, maupun video sehingga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih visual.

Pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi Thaharah, pemahaman konsep sangat penting karena berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari. Menurut Hulu[3], pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menjelaskan kembali, dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MA Miftahul Hidayah, ditemukan bahwa proses pembelajaran Fiqih materi Thaharah masih menghadapi beberapa kendala. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan buku teks sebagai sumber utama, sehingga penyampaian materi cenderung bersifat teoritis dan belum banyak menggunakan media visual yang mendukung pemahaman siswa[4,5]. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan konsep hadas dan najis, mengingat kembali tahapan tata cara bersuci, serta menghubungkan materi Thaharah dengan

praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan karena aktivitas pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru[6,7].

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan konsep Fiqih secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran berbasis Canva menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan karena mampu mengintegrasikan unsur visual seperti gambar, ilustrasi, animasi, dan video dalam penyampaian materi[8,9].

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis Canva dalam pembelajaran Fiqih serta mengetahui bagaimana media tersebut membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi Thaharah di kelas X MA Miftahul Hidayah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan mudah dipahami. Menurut Astuti [1] media pembelajaran berfungsi membantu penyampaian materi sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Rohima[10,11] juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, dan pemikiran siswa sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Fungsi media pembelajaran meliputi mengonkretkan materi, meningkatkan motivasi belajar, memperjelas informasi, dan merangsang keaktifan siswa[12,13]. Jenis media pembelajaran terdiri atas media audio, visual, audio visual, proyeksi, e-learning, dan media tiga dimensi.

Canva

Canva merupakan platform desain grafis digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Yuliana[2] Canva menyediakan berbagai template dan fitur yang memudahkan pengguna membuat media visual seperti presentasi, infografis, poster, dan video pembelajaran. Fitur Canva meliputi template desain, drag and drop, elemen grafis, audio, video, animasi, presentasi, kolaborasi, serta penyimpanan dan berbagi hasil desain[14,15]. Canva memiliki kelebihan berupa kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, fleksibilitas akses, dan mampu meningkatkan kreativitas, sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan koneksi internet dan beberapa fitur hanya tersedia pada versi premium. Dalam pembelajaran Canva dapat membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif sehingga memudahkan siswa memahami konsep[16,17].

Pemahaman Konsep Materi Thaharah

Menurut Hulu[3] pemahaman konsep adalah kemampuan siswa memahami, menjelaskan kembali, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, pemahaman konsep difokuskan pada materi Thaharah yang mencakup pengertian, landasan hukum, jenis hadas dan najis, tata cara bersuci, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Adawiah[18] menjelaskan bahwa Thaharah merupakan proses menyucikan diri dari hadas dan najis sebagai syarat sah dalam melaksanakan ibadah.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Nurhosen[19] menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Khasanah menemukan bahwa Canva berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sementara itu, Fitriana[20] menyatakan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian mengenai implementasi Canva dalam meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi Thaharah di Madrasah Aliyah, masih terbatas sehingga menjadi dasar dilakukannya penelitian ini

Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, implementasi media pembelajaran berbasis Canva diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran Fiqih melalui penyajian materi yang lebih menarik, sistematis, dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan Canva diharapkan mampu membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi Thaharah

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi media pembelajaran berbasis Canva dalam pembelajaran Fiqih materi Thaharah pada konteks nyata di MA Miftahul Hidayah. Studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta respons siswa terhadap penggunaan media Canva melalui berbagai sumber data.

Penelitian dilaksanakan di MA Miftahul Hidayah Gayam Lor, Botolinggo, Bondowoso pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Subjek penelitian terdiri atas 1 guru mata pelajaran Fiqih dan 17 siswa kelas

X putri. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui guru dan siswa, serta data sekunder berupa modul ajar, media pembelajaran Canva, dokumentasi, dan dokumen pendukung lainnya[14].

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran Fiqih materi Thaharah untuk memperoleh data mengenai penggunaan media Canva, aktivitas guru, aktivitas siswa, serta interaksi yang terjadi selama pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru Fiqih dan siswa kelas X putri untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, manfaat, serta kendala penggunaan media Canva. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa modul ajar, desain media Canva, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang dikembangkan berdasarkan fokus penelitian mengenai implementasi media pembelajaran berbasis Canva. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Fiqih, meliputi tahap perencanaan penggunaan media, aktivitas guru dalam menggunakan Canva, keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta respons siswa terhadap penyajian materi Thaharah. Sementara itu, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru dan siswa mengenai pengalaman penggunaan Canva, kemudahan penggunaan media, kendala yang ditemukan, serta pengaruh media terhadap pemahaman konsep siswa.

Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjamin keabsahan data. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru Fiqih dan siswa kelas X putri untuk melihat kesesuaian informasi mengenai implementasi media Canva. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dikonfirmasi melalui berbagai metode pengumpulan data. Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian..

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan fokus penelitian, yaitu implementasi Canva, aktivitas pembelajaran, respons siswa, serta faktor pendukung dan penghambat. Data hasil wawancara kemudian diberi kode sesuai tema yang muncul, seperti kode penggunaan media (PM), keterlibatan siswa (KS), pemahaman konsep (PK), dan kendala pembelajaran (KP). Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil pengelompokan data dalam bentuk uraian deskriptif sehingga pola temuan penelitian dapat terlihat. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan melakukan interpretasi terhadap hubungan antar tema yang ditemukan serta melakukan verifikasi berdasarkan data dari berbagai sumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Canva pada tahap perencanaan menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media digital tidak hanya ditentukan oleh pemilihan aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan desain Canva yang berkaitan dengan indikator pembelajaran memungkinkan materi Thaharah disajikan secara lebih sistematis, terutama pada konsep yang membutuhkan visualisasi seperti jenis hadas, najis, dan tahapan bersuci.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan Canva membantu mengubah penyampaian materi yang sebelumnya dominan bersifat verbal menjadi lebih visual. Penyajian melalui gambar, ilustrasi, warna, dan animasi memberikan stimulus yang lebih mudah diterima siswa karena konsep Fiqih yang bersifat prosedural dapat digambarkan secara lebih konkret. Namun, efektivitas media tersebut tetap bergantung pada strategi guru dalam mengelola pembelajaran, karena media digital hanya berfungsi sebagai pendukung dan tidak secara otomatis meningkatkan pemahaman siswa tanpa adanya interaksi pembelajaran yang baik.

Pada tahap evaluasi, penggunaan Canva membantu guru mengidentifikasi pemahaman siswa melalui kegiatan tanya jawab dan pemberian tugas. Meskipun demikian, perubahan pemahaman siswa tidak hanya dapat dikaitkan dengan penggunaan Canva, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan siswa, kemampuan guru menjelaskan materi, serta suasana pembelajaran yang tercipta.

Peningkatan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Materi Thaharah yang sebelumnya lebih banyak dipahami melalui penjelasan verbal dapat dipelajari melalui representasi visual sehingga siswa memperoleh bantuan dalam membangun hubungan antara konsep dan penerapannya. Namun, peningkatan pemahaman tersebut tidak semata-mata berasal dari fitur Canva, melainkan merupakan hasil interaksi antara kualitas desain media, strategi penyampaian guru, dan aktivitas belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Astuti[1] yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu

penyampaian materi sehingga lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, Yuliana[2] menjelaskan bahwa Canva menyediakan berbagai fitur visual yang mampu membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif, menarik, dan interaktif.

Selain memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, implementasi Canva juga menghadapi beberapa kendala teknis. Keterbatasan LCD proyektor menyebabkan penyajian media tidak selalu dapat dilakukan secara optimal, terutama ketika pembelajaran membutuhkan tampilan visual secara bersama-sama. Kondisi tersebut dapat mengurangi efektivitas media karena siswa tidak seluruhnya memperoleh pengalaman visual yang sama.

Kendala koneksi internet juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan karena beberapa fitur Canva membutuhkan akses daring, terutama dalam proses pengeditan maupun penggunaan elemen tertentu. Selain itu, keterbatasan perangkat menyebabkan tidak semua siswa dapat berinteraksi langsung dengan media secara mandiri. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Canva tidak hanya bergantung pada kualitas aplikasi, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur sekolah dan kemampuan guru dalam menyiapkan alternatif pembelajaran apabila terjadi kendala teknis.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital perlu dipandang secara kontekstual. Canva memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran Fiqih, tetapi efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, fasilitas pendukung, dan strategi adaptasi guru terhadap kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penggunaan Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep Fiqih, tetapi penerapannya tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Oleh karena itu, implementasi media digital perlu dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik materi, kondisi peserta didik, serta kesiapan fasilitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat teori Hulu[3] yang menyatakan bahwa pemahaman konsep ditunjukkan melalui kemampuan siswa memahami, menjelaskan kembali, dan menerapkan konsep yang dipelajari. Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhosen et al. (2024), Khasanah dan Fitriana[19] yang menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, implementasi media pembelajaran berbasis Canva dapat mendukung proses pembelajaran Fiqih dan membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi Thaharah di kelas X MA Miftahul Hidayah

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis Canva pada pembelajaran Fiqih materi Thaharah di kelas X MA Miftahul Hidayah telah terlaksana melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif melalui penyajian materi dalam bentuk teks, gambar, warna, dan animasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media Canva mendukung pemahaman konsep siswa terhadap materi Thaharah dengan membantu siswa memahami konsep hadas, najis, serta tata cara bersuci secara lebih mudah. Selain itu, penggunaan Canva juga mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan LCD proyektor, koneksi internet, dan perangkat pendukung, implementasi media Canva tetap dapat digunakan melalui penyesuaian strategi pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu, Canva dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran Fiqih di MA Miftahul Hidayah dengan tetap mempertimbangkan kesiapan fasilitas dan kondisi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdussamad, Z. (2021). *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif abd somad*.
- [2] Adawiah, E., Amanah, I., & Yurna Yurna. (2023). Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 123–141. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.301>
- [3] Ardiansyah, Risnita, & Jailani, Ms. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- [4] Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- [5] Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Widiya Astuti, P. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR. In *Journal of Law, Administration, and Social Science* (Vol. 4, Number 5).

- [6] Fadilah, A., Nurzakiyah Kiki Rizki, Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- [7] Fitriana, N., Idawati, & Mariati. (2024). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 375–384. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2429>
- [8] Hoirotun, Surur, M., & Puspitasari, Y. (2025). *ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP STRATEGY IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF MA MIFTAHUL HIDAYAH TEACHERS IN GAYAM LOR BONDOWOSO* (Vol. 5).
- [9] Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 152–159. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.97>
- [10] Hurrain, F., Faiz Abdurrochman, M., Puspita Lituhayu, N., & Fatwa Anbiya, B. (2026). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Canva Sebagai Media Pembelajaran. In *Pascasarjana Universitas Islam Jakarta* (Vol. 4).
- [11] Khasanah, D. M., Masduki, M., & Haryanto, S. (2024). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 114. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323>
- [12] Maharani, M., Rini, F., & Pratama, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Informatika Kelas X di SMK Nusatama Padang. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, Dan Arsitektur Komputer)*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v3i1.416>
- [13] Maulana, Moch. R., Rahmat Sofan Razaqi, & Firman Jaya. (2025). Implementasi Absensi Digital Berbasis Appsheet Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MA Sabilal Muhtadin. *Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 22–32. <https://doi.org/10.55606/teknik.v5i3.7717>
- [14] Nurhosen Nurhosen, Sayyinu Sayyinu, Rofik Iskandar, Malikal Balqis, & Miftahus Surur. (2024). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 81–96. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.324>
- [15] Olivia, R., Arjudin, A., Wahidaturrahmi, W., & Subarinah, S. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLTV Ditinjau Dari Self Efficacy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1753–1761. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.847>
- [16] Rahmin, N. (2021). *ANALISIS STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 BONGGAKARADENG TANA TORAJA*.
- [17] Rohima, N. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*.
- [18] Rohmiasih, C., Rohmiati, C., & Sartika, S. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan*.
- [19] Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- [20] Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN KREATIF, INOVATIF, DAN KOLABORATIF. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Number 6).